

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan cara teratur untuk memudahkan melaksanakan penelitian dengan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan.

Penelitian deskriptif adalah uraian sistematis tentang teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti". (Sugiyono, 2013:86)

Selanjutnya menurut Sugiyono (2018:28) terdapat beberapa jenis penelitian antara lain:

1. Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka data kuantitatif yang diangkakan.
2. Penelitian kualitatif, data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema dan gambar.

Berdasarkan teori diatas, metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data diperoleh dari sampel populasi penelitian, dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

B. Definisi operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional juga dapat membantu peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama.

Menurut Sugiyono (2013:38), definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Sedangkan variabel bebas yaitu Beban Kerja.

1. Variabel Independen (Variabel bebas)

a. Beban Kerja (X)

Beban kerja adalah jumlah waktu yang diperlukan rata-rata tenaga kerja, untuk mengerjakan aktivitas kerja khusus dalam kondisi kerja yang normal, atau dengan kata lain standar tenaga kerja dapat digunakan untuk menetapkan jumlah personil, agar mampu menghasilkan produksi yang diharapkan organisasi. Indikatornya adalah:

- 1) Target yang harus dicapai
 - 2) Kondisi pekerjaan
 - 3) Standar pekerjaan
2. Variabel Dependen (Variabel terikat)

a. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja adalah perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam organisasi. Indikatornya adalah:

- 1) Kuantitas
- 2) Ketepatan waktu
- 3) Efektivitas
- 4) Kemandirian
- 5) Komitmen kerja

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data mengenai objek penelitian, maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 202),”metode dokumentasi adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya”.

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi internal dalam penelitian ini adalah data berupa sejarah, profil ,visi, misi, tujuan ,

dan struktur organisasi, jumlah karyawan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian.

2. Observasi

Sujarweni (2015: 94) mengemukakan “Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala objek penelitian”.

Observasi diperlukan untuk mengetahui masalah yang terdapat pada BTM Amanah Bina Insan Bangunrejo. Dalam observasi ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, yaitu hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi peneliti tidak aktif dan tidak ikut serta secara langsung.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati suatu fenomena yang ada dan terjadi. Observasi yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh data mengenai masalah yang terdapat pada BTM Amanah Bina Insan Bangunrejo.

3. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018: 230) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Kuesioner ditujukan kepada karyawan yang dirancang oleh peneliti dengan sifat tertutup untuk mengetahui pengaruh

beban kerja terhadap kinerja karyawan pada BTM Amanah Bina Insan Bangunrejo tahun 2019.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengolah dan menyajikan data-data secara sistematis secara objektif dengan tujuan untuk memecahkan suatu persoalan.

Menurut Sugiyono (2013:398) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang disusun secara tertutup dalam bentuk *skala likert*. “Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi, hal ini sudah spesifik dijelaskan oleh peneliti”.(Sugiyono, 2013:132)

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen penelitian.

Variabel	Indikator	Kisi-kisi soal	Skala pengukuran
Beban kerja (X)	1. Target yang harus dicapai 2. Kondisi pekerjaan 3. Standar pekerjaan	1-6 7-14 15-20	Likert
Kinerja karyawan (Y)	1. Kualitas 2. Kuantitas	1-4 5-8	Likert

	3. Ketepatan waktu	9-11	
	4. Efektivitas	12-14	
	5. Kemandirian	15-17	
	6. Komitmen kerja	18-20	

Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari beban kerja dan kinerja karyawan. Responden memberikan penilaian atas pernyataan dalam kuesioner dalam bentuk pernyataan:

SS	= Sangat setuju	diberi skor 5
S	= Setuju	diberi skor 4
CS	= Cukup setuju	diberi skor 3
TS	= Tidak setuju	diberi skor 2
STS	= Sangat tidak setuju	diberi skor 1

Kuesioner yang telah dibuat kemudian diberi skor untuk mengetahui Beban Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan, dengan pengkategorian tinggi, sedang, dan rendah. Berdasarkan persepsi responden dengan membuat kategori atas setiap jawaban dengan mencari interval dari setiap kategori dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I	= Kelas Interval
NT	= Nilai Tertinggi
NR	= Nilai Terendah
K	= Kategori

Daftar pernyataan dalam kuesioner Beban Kerja (X) dirancang sebanyak 20 pernyataan, maka didapat nilai tertinggi sebesar $5 \times 20 = 100$ dan nilai terendah sebesar $1 \times 20 = 20$. Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$I = \frac{100 - 20}{3} = \frac{80}{3} = 27$$

Dengan interval ($i = 27$), diperoleh pengkategorian variabel Beban Kerja sebagai berikut:

1. Skor 20 – 46, adalah beban kerja dalam kategori kurang.
2. Skor 47 – 73, adalah beban kerja dalam kategori sedang.
3. Skor 74 – 100, adalah beban kerja dalam kategori baik

Daftar pernyataan dalam kuesioner Kinerja karyawan (Y) dirancang sebanyak 20 pernyataan, maka didapat nilai tertinggi sebesar $5 \times 20 = 100$ dan nilai terendah sebesar $1 \times 20 = 20$. Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$I = \frac{100 - 20}{3} = \frac{80}{3} = 27$$

Dengan interval ($i = 27$), diperoleh pengkategorian variabel Kinerja karyawan sebagai berikut:

1. Skor 20 – 46, adalah Kinerja karyawan dalam kategori kurang.
2. Skor 47 – 73 , adalah Kinerja karyawan dalam kategori sedang.
3. Skor 74 – 100 , adalah Kinerja karyawan dalam kategori baik.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:148) “ populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada BTM Amanah Bina Insan Bangunrejo yang berjumlah 27 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:149) “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang harus diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penelitian ini menggunakan sampel populasi yaitu seluruh karyawan yang bekerja pada BTM Amanah Bina Insan Bangunrejo yang berjumlah 27 orang.

F. Metode analisis Data

Metode analisis data ialah suatu proses pengumpulan data dari suatu penelitian untuk menggali informasi yang bermanfaat guna menyimpulkan dan memberi saran atau masukan yang mendukung dalam menentukan suatu keputusan.

Kuisisioner perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada 10 responden diluar sampel agar kalimat-kalimat yang tidak dimengerti dapat diperbaiki. Uji coba ini akan dilakukan kepada karyawan BTM Amanah Bina Insan cabang Kota Baru Lampung Tengah. Setelah kuesioner dinyatakan lulus uji coba selanjtnya kuesioner diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya dengan menyebar kuisisioner kepada 27 pegawai agar memberikan hasil yang tepat dan dapat dipercaya untuk menjawab masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan kevalidan item pernyataan sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Dengan kata lain, uji validitas ditujukan untuk mengukur tingkat ketepatan alat ukur.

Dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan uji validitas item dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Menurut Sugiyono (2018: 268) rumus korelasi *product moment* adalah:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

n = banyaknya jumlah sampel yang akan diuji

x = pertanyaan ke-t

y = Jumlah dari seluruh pertanyaan

Kriteria putusan

Jika $r_{xy\text{-hitung}} > r_{xy\text{-tabel}}$, maka kuesioner valid

Jika $r_{xy\text{-hitung}} < r_{xy\text{-tabel}}$, maka kuesioner tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi *Cronbach's Alpha*. Menurut Rambar dan Ridho (2015:62) rumus mencari nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = Indeks Reliabilitas

k = Jumlah butir dalam skala pengukuran

a_t^2 = Varian total

$\sum a_b^2$ = Jumlah varian butir pernyataan.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Alat statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel adalah regresi linier. Dalam penelitian ini, karena hanya memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka alat statistik yang digunakan adalah regresi linier sederhana karena sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Sugiono (2018: 293), rumus regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

x = Nilai Koefisien variabel bebas

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis regresi sederhana dibagi menjadi 2 yaitu, pengujian koefisien regresi sederhana dan pengujian tingkat signifikansi. Pernyataan hipotesis untuk koefisien regresi sederhana yaitu:

$H_0: b = 0$ Tidak ada pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada BTM Amanah Bina Insan Bangunrejo.

$H_1: b \neq 0$ Ada pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada BTM Amanah Bina Insan Bangunrejo.

Pengujian tingkat signifikansi pada alpha 5% (0,05) menggunakan uji t.

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2013:250).

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r_p = Nilai korelasi

n = Banyaknya pengamatan

Kriteria pengujian:

Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka tolak H_0 dan terima H_1 . Artinya, ada pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada BTM Amanah Bina Insan Bangunrejo.

Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka terima H_0 dan tolak H_1 . Artinya, tidak ada pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada BTM Amanah Bina Insan Bangunrejo.

5. Koefisien determinasi (R_2)

Koefisien determinasi (R_2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen, nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R_2 yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Imam Ghozali,2013:97).

Menurut Sugiyono (2014: 257) rumus determinasi sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Tabel 3.2.
Kategori Koefisien Determinasi

No	Internal Koefisien	Tingkat Pengaruh
1	0% - 19,9%	Sangat Lemah
2	20% - 39,9%	Lemah
3	40% - 59,9%	Sedang
4	60% - 79,9%	Kuat
5	80% - 100%	Sangat Kuat

Keterangan:

KD= Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi

(Sugiyono, 2010: 184)